



300 Koperasi Dinyatakan Sehat

UMBULHARJO -- Awal 2016 di Jogja sudah terdaftar 556 koperasi yang memiliki akta pengesahan pendirian koperasi. Dari jumlah itu hanya 300 koperasi yang aktif dan tetap melaksanakan RAT.

Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Prabaningtyas di ruang kerjanya, Senin (25/1), menjelaskan, mulai Oktober 2015, Disperindagkoptan tidak lagi berwenang mengeluarkan Surat Pengesahan Akta Pendirian Koperasi, Pembubaran Koperasi dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi. Semua kewenangan di Kementerian Koperasi. Untuk selanjutnya pelaksanaan pengajuan langsung ke Kementerian Koperasi melalui notaris.

Menurutnya, Disperindag-

koptan hanya mendapat surat tembusan pemberitahuan dari notaris. Selain itu pengajuan surat keputusan menyangkut koperasi bisa diakses online, meskipun tetap melalui notaris.

Dikemukakan, tugas pokok Disperindagkoptan khususnya bidang koperasi adalah pengawasan terhadap kegiatan koperasi. Pembinaan koperasi agar lebih maju dan produktif. Konsultasi tentang pendirian, pembubaran maupun kendala yang dihadapi pengurus maupun anggota.

Prabaningtyas berpesan, masyarakat yang ingin mendirikan koperasi harus bersemangat membesarkan usahanya agar menyejahterakan anggota. Jika tidak berjalan dan ingin dibubarkan, semangatnya harus sama dengan waktu mendirikan. Jangan dibiarkan koperasi tidak ada aktifitas namun masih terdaftar. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005